

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN
2025**

TASYA MUTIARA HERMAWAN

**HUBUNGAN PENANGANAN SAMPAH DENGAN TINGKAT
KEPADATAN LALAT DI TEMPAT PENAMPUNGAN SEMENTARA
(TPS) KOTA TASIKMALAYA**

ABSTRAK

Sampah merupakan permasalahan yang memerlukan perhatian banyak kalangan karena jumlah sampah setiap tahunnya semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk. Sampah yang tidak mengalami penanganan yang tepat dapat menyebabkan masalah, salah satunya menimbulkan penyakit yang disebabkan melalui vektor. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara penanganan sampah dengan tingkat kepadatan lalat di TPS Kota Tasikmalaya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemilahan sampah, sarana pengumpulan sampah, dan pengangkutan sampah. Sedangkan variabel terikat adalah tingkat kepadatan lalat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2025. Populasi penelitian berjumlah 45 TPS di Kota Tasikmalaya dengan sampel penelitian berjumlah 38 TPS yang dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi, *fly grill*, *hand counter*, *stopwatch*, lembar pengukuran, dan *termohygrometer*. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat dengan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih banyak TPS yang telah melakukan pemilahan sampah dengan baik (55,3%), mayoritas TPS memiliki sarana pengumpulan yang tidak baik (73,7%), sebagian besar TPS telah melakukan pengangkutan sampah dengan baik (65,8%) serta tingkat kepadatan lalat lebih banyak dalam kategori yang tidak padat (57,9%). Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemilahan sampah ($p=0,004$, $OR=10,2$), sarana pengumpulan sampah ($p=0,025$, $OR=10,385$), dan pengangkutan sampah ($p=0,036$, $OR=5,786$) dengan tingkat kepadatan lalat di TPS Kota Tasikmalaya. Oleh sebab itu Dinas Lingkungan Hidup perlu menyediakan sarana pengumpulan sampah yang tertutup dan memaksimalkan jadwal pengangkutan sampah agar tidak menumpuk di TPS terlalu lama.

Kata kunci : Penanganan sampah, kepadatan lalat, TPS.

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES
SILIWANGI UNIVERSITY
TASIKMALAYA
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
ENVIRONMENTAL HEALTH CONCERNS
2025**

TASYA MUTIARA HERMAWAN

***RELATIONSHIP BETWEEN WASTE HANDLING AND FLIES DENSITY
LEVELS IN TEMPORARY SHELTER (TPS) TASIKMALAYA CITY***

ABSTRACT

Waste is a problem that requires attention from many groups because the amount of waste increases every year along with population growth. Waste that is not handled properly can cause problems, one of which is causing diseases caused by vectors. The purpose of this study was to analyze the relationship between waste management and the level of fly density at TPS in Tasikmalaya City. The independent variables in this study are waste sorting, waste collection facilities, and waste transportation. While the dependent variable is the level of fly density. This study was a quantitative study with a cross-sectional study design. The study was conducted in February 2025. The study population was 45 TPS in Tasikmalaya City with a research sample of 38 TPS selected based on the purposive sampling technique. The instruments used were observation sheets, fly grills, hand counters, stopwatches, measurement sheets, and thermohygrometers. The data analysis used was univariate and bivariate analysis with chi-square test. The results showed that more TPS had carried out good waste sorting (55.3%), the majority of TPS had poor collection facilities (73.7%), most TPS had carried out good waste transportation (65.8%) and the density of flies was higher in the non-dense category (57.9%). The results of the bivariate analysis showed that there was a significant relationship between waste sorting ($p=0.004$, $OR=10.2$), waste collection facilities ($p=0.025$, $OR=10.385$), and waste transportation ($p=0.036$, $OR=5.786$) with the density of flies at TPS in Tasikmalaya City. Therefore, the Environmental Agency needs to provide covered waste collection facilities and maximize the waste collection schedule so that it does not pile up at the TPS for too long.

Keywords: *Waste management, fly density, TPS.*